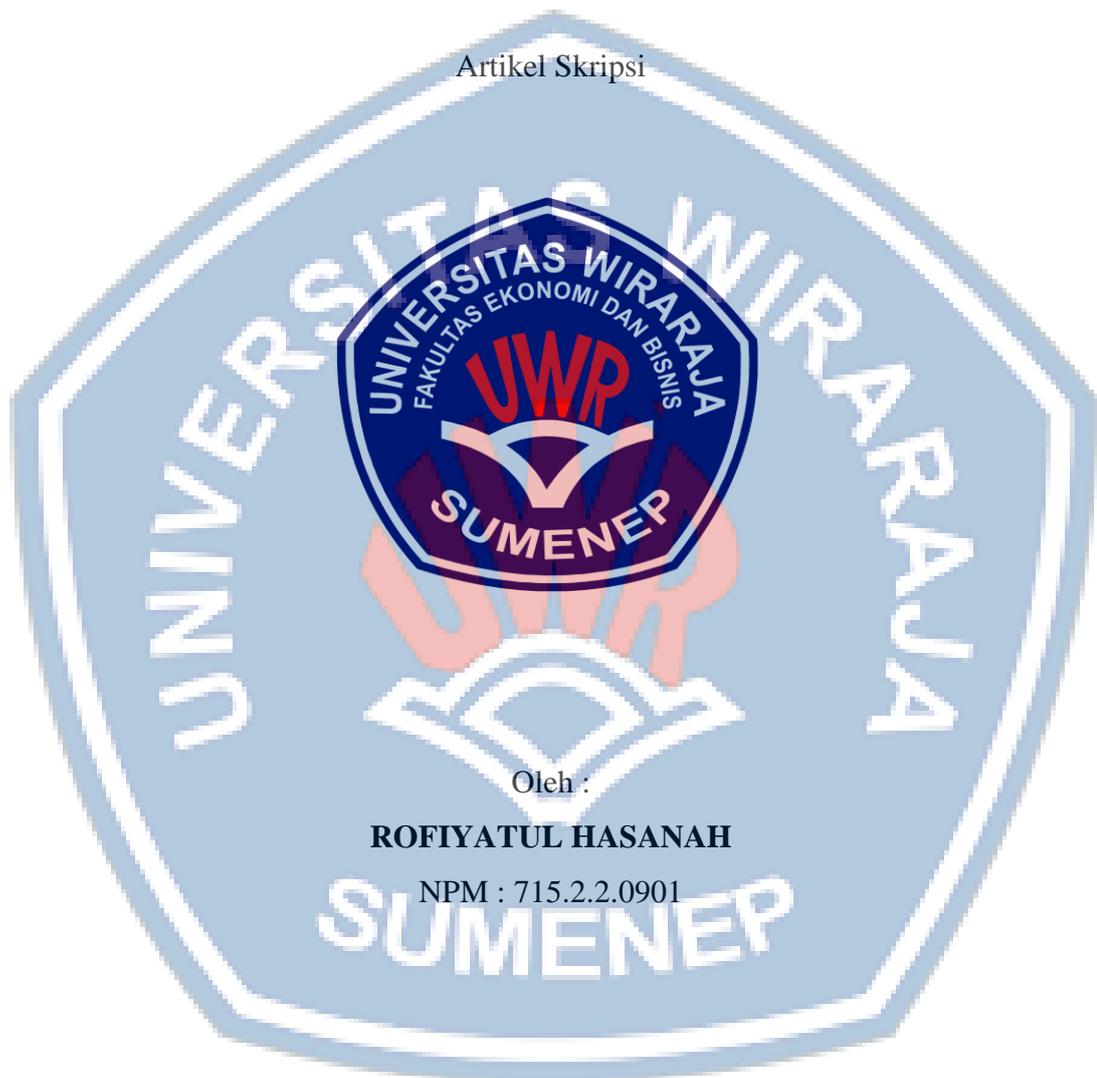


**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR
PENERIMAAN KAS
PADA KLINIK AZ-ZAHRO SUMENEP**

Artikel Skripsi

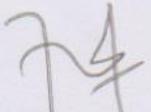


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR
PENERIMAAN KAS
PADA KLINIK AZ-ZAHRO SUMENEP**



Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 22 Agustus 2019


HAFIDHAH SE.M.AK

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROFIYATUL HASANAH

NPM : 715.2.2.0901

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PENERIMAAN KAS”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 22 Agustus 2019

Yang menyatakan



(ROFIYATUL HASANAH)

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PENERIMAAN KAS PADA KLINIK AZ-ZAHRO SUMENEP

Rofiyatul Hasanah ¹

Hafidhah ²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Wiraraja,
Sumenep

andahmerisa01@gmail.com

hafidhah@wiraraja.ac.id

Abstrak

Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai sejalan dengan tujuan awalnya. Adanya suatu pengendalian internal dalam menangani penerimaan kas merupakan bagian yang penting guna menghindari berbagai penyelewengan dan tindak kecurangan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal prosedur penerimaan kas di klinik az-zahroh Sumenep.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan model penelitian komparatif. Dimana penelitian komparatif ini membandingkan praktik yang telah dilakukan dengan teori yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penyimpulan data.

Hasil Penelitian menunjukkan pengendalian internal yang diterapkan di klinik Az-zahro kurang efektif. Ketidak efektifan tersebut terdapat pada komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendali dan pemantauan.

KATA KUNCI: *Pengendalian, internal, Prosedur, Penerimaan, Kas*

Analysis of Internal Control Cash Receipt Procedures at Sumenep Az-zahro Clinic

Abstract

Internal control is a very important part so that the goals of the company can be achieved in line with its original goals. The existence of an internal control in handling cash receipts is an important part in avoiding various frauds and fraud in the company. This study aims to determine how the internal control procedures for cash receipts at the Sumenep az-zahroh clinic.

The type of research used is qualitative with a comparative research model. where comparative research compares practices that have been done with existing theories. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, verification or inference of data.

The results showed that the internal control applied at the Az-zahro clinic was not fully in accordance with COSO's internal control theory. The incompatibility is found in the control environment components, risk assessment, controlling activities and monitoring.

KEY WORDS: Internal, Control, Procedure, Cash, Receipt

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal ialah suatu bagian yang sangat penting demi tercapainya tujuan awal dari perusahaan. "Pengendalian internal yang layak diperlukan untuk mengatur dan memantu jalannya aktivitas perusahaan (Voets, Sondakh, and Wangkar 2016)". Tujuan dari perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien, tanpa adanya pengendalian internal (Safitri and Nuswantoro 2011). Tingkat kemampuan profit yang dicapai perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Pengendalian internal dalam menangani penerimaan kas merupakan bagian yang penting guna menghindari berbagai penyelewengan dan tindak kecurangan pada perusahaan (Atmawati 2013). Kas suatu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan. Aktiva yang likuit dan yang paling sering menjadi sasaran kecurangan ialah kas (Kartika Sari 2013). Kas termasuk kepada aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Penerimaan kas diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal dalam kenyataannya yang diterapkan oleh perusahaan belum sepenuhnya dapat dijalankan baik atau kurang memadai. Seperti

sruktur organisasi yang tidak mendukung, dokumen kurang memadai, serta seperti tidak adanya pemisahaan tanggung jawab dalam organisasi.

Klinik Az-zahro merupakan klinik yang didirikan oleh dr. Suhartina. Klinik ini menerima pelayanan kesehatan baik menggunakan BPJS maupun secara umum. Untuk penerimaan kas dengan pasien yang menggunakan BPJS, penerimaan kas langsung di transfer ke rekening dokternya tiap 3 bulan sekali. Pasien secara umum penerimaan kasnya langsung di setor ke karyawan bagian kasir dimana dicatat secara manual dalam pembayarannya dan pembayaran tersebut yang di terima oleh kasir masih diendapkan beberapa jam dan akan di setor ke dokternya saat klinik telah tutup pada malamnya , klinik ini sendiri dibuka untuk pagi, sore dan malam hari. dr. Suhartina memisahkan kas pribadi dengan kas milik usahanya, dimana kas dari hasil usaha ini disimpan di bank, dan akan di setor ke bank setelah kas hasil usaha terkumpul selama seminggu.

Klinik ini lebih banyak menggunakan sistem secara manual dalam pencatatannya. Akuntansi dalam pemrosesan data, baik secara komputerisasi maupun manual memerlukan suatu pengendalian internal, dengan adanya pengendalian internal diharapkan agar penerimaan kas yang diterima sesuai dengan semestinya. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang penting terhadap penerimaan kas pada suatu perusahaan.

Pentingnya pengendalian internal dalam suatu perusahaan di dalam penerimanaan kasnya, maka penulis menganalisis pengendalian internal prosedur penerimaan kas pada klinik Az-zahro di kabupaten Sumenep. Pengendalian merupakan aspek yang penting bagi perusahaan dengan skala besar maupun kecil. Sistem pengendalian terdiri atas prosedur dan kebijakan yang dirancang demi memberikan manajemen jaminan yang wajar agar perusahaan mencapai tujuannnya. Suatu pengendalian internal dalam menangani penerimaan kas merupakan bagian yang penting guna menghindari berbagai penyelewengan dan tindak kecurangan pada perusahaan.

Penelitian ini akan menganalisis pengendalian internal prosedur penerimaan kas dengan metode kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif ini diharapkan dapat meafsirkan fenomena, kejadian serta temuan-temuan pada perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki manfaat untuk perusahaan yang diteliti ataupun perusahaan lain sebagai bahan pertimbangan dan bahan perbaikan dalam pengendalian internal prosedur penerimaan kasnya dan untuk mahasiswa sebagai bahan referensi dan kajian ilmu dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengendalian internal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengendalian Internal prosedur penerimaan kas di Klink Az-zahro Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal prosedur penerimaan kas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pegendalian Internal

Pengendalian internal sebagai proses yang melekat pada kegiatan operasional suatu organisasi dan hal ini merupakan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen seperti pelaksanaan, perencanaan, dalam pengawasan kegiatan organisasi ialah pengertian menurut *Committee of Sponsoring Organization* (Krismiaji 2015: 220). Pengendalian internal menurut (Reeve dkk, 2013, 224) memaparkan bahwa “ prosedur dan kebijakan yang dilindungi aset dari kecurangan, penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti”.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut Ely Suhayati and Siti Kurnia Rahayu (2010) memaparkan lima komponen pengendali diantaranya :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian berkenan dengan suatu tindakan dan prosedur-prosedur yang menggambarkan seluruh sikap manajemen, pemilik, dewan komisaris dan pihak lainnya akan pentingnya pengendalian intern bagi entitas. Faktor-faktor yang membentuk suatu lingkungan pengendalian antara lain :

- a. Integritas dan nilai etika
- b. Komitmen terhadap kompetensi
- c. Partisipasi dewan komisaris dan komite audit
- d. Struktur Organisasi
- e. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab

2. Penentuan Risiko (*Risk Assessment*)

Penentuan risiko untuk tujuan pelaporan keuangan menyangkut analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar akan memastikan bagaimana risiko harus dikelola.

Risiko bisnis dapat berubah disebabkan karena :

- a. Perubahan lingkungan operasi
- b. Pergantian karyawan
- c. Penerapan sistem informasi baru
- d. Teknologi baru
- e. Restrukturisasi perusahaan
- f. Penerapan prinsip akuntansi

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas tersebut dapat membantu memastikan bahwa kegiatan yang diperlukan untuk menaggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas.

- a. Pemisahan tugas
- b. Pengendalian pengelolaan informasi
- c. Pengendalian Fisik
- d. *Review* kinerja

4. Informasi dan komunikasi (*information and Communication*)

Organisasi memerlukan suatu informasi signifikan yang disediakan bagi orang dan pada saat yang tepat, yang menjadi suatu perhatian auditor ialah sistem informasi akuntansi di mana tanggung jawab pengendalian internal atas pelaporan keuangan dikomunikasikan di seluruh organisasi. Penyediaan deskripsi tugas individu dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur pengendalian intern dalam laporan keuangan merupakan bagian dari komunikasi.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Proses penetapan suatu kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu disebut dengan pemantauan. Berkenaan dengan penilaian efektivitas pengendalian intern secara periodik oleh manajemen, akan melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan sudah diperbaiki sesuai dengan keadaan.

Kas

“Rudianto (2009: 200) menyatakan Kas ialah suatu alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan telah siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan”. Kas merupakan aktiva lancar pada perusahaan yang sangat liquid dan mudah untuk disalah gunakan.

2.1 Road Mapping Penelitian dan Hasil Riset Empiris

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil penelitian	Keterangan
1	Astria Dewi, Faridah, Thanwain (2017)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT Jujur Jaya Sakti Makassar	Hasil penilaian terhadap sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan mendekati sempurna namun masih ada sedikit kelemahan dari sistem pengendalian intern perusahaan khususnya kas, hal tersebut didasarkan tidak disetornya setiap hari hasil penerimaan dari langganan, dan karyawan tidak dirotasi secara berkala.	Mendukung riset

2	Shinta Dwi Prana Dewi, Moch Dzulkirom, Dwi Atmanto (2015)	Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Malang)	Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sistem penjualan kredit serta penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur-unsur pengendalian intern sebagian besar telah terpenuhi. Sistem penjualan dan penerimaan kas yang dilaksanakan di maksudkan untuk menyediakan informasi agar dapat menghasilkan pengendalian intern yang baik pada setiap bagian dan fungsi masing-masing.	Mendukung riset
3	Nunung Larasati (2015)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Dua Putri Nganjuk	Hasil bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Dua Putri Nganjuk. Dilihat telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern seperti stuktur organisasi, sistem otosisasi dn prakti yang sehat.	Mendukung riset
4	Beni Makaria, Siti Ragil Handayani, Dwi Atmanto (2015)	Evaluasi Atas Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Kasin Malang)	PT. Kasin sudah menjalankan SPI dengan baik namun masih mempunyai beberapa kelemahan karena terdapat beberapa dokumen yang dalam penggunaannya kurang efektif dan kesulitan dalam melakukan pemeriksaan dan penelusuran ke dokumen-dokumen. Pada bagian penjualan yang melakukan pemberian kredit. Maka, Sangat memungkinkan terjadinya manipulasi	Mendukung riset

			pencatatan transaksi yang dapat merugikan perusahaan. Tidak adanya pemeriksaan intern (pengecekan saldo) secara mendadak yang dilakukan oleh direktur utama.	
--	--	--	--	--

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian komparatif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dikarenakan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai prosedur dan struktur, cara mengimplementasikan yang dilakukan oleh klinik Az-zahro dalam pengendalian internal prosedur penerimaan kasnya ini lebih tepat untuk diteliti secara kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Az-zahro yang beralamat di jalan KH. Mansyur III No 125 B Sumenep. Pemilihan objek di klinik Az-zahro ini dikarenakan penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan pengendalian internal prosedur penerimaan kasnya serta apakah klinik tersebut dalam pengendalian internalnya sudah terkendali atau belum.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data diantaranya sebagai berikut :

- a. Data subjek : data dimana berupa berupa suatu opini, pengalaman, sikap , atau kekhususan dari sekelompok maupun seseorang orang yang menjadi subjek penelitian dan dikasifikasi dalam bentuk tanggapan yang diberikan secara lisan dan ekspresi.
- b. Data Dokumenter : dimana jenis data melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri, baik dokumen gambar, tertulis maupun elektronik.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data primer didapat langsung oleh peneliti yang berasal dari informan dengan mewawancarai sumber-sumber yang bersangkutan, juga berupa struktur organisasi perusahaan, bukti pencatatan penerimaan kas pada klinik Az-zahro serta data-data lainnya yang di butuhkan.

3.4 Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, dimana informan didapat dari proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya. Dalam hal ini penentuan informan, pertama-tama peneliti memilih dokter (pemilik klinik) sebagai informan utama. Data yang diberikan kurang lengkap maka peneliti mencari orang lain yang lebih mengetahui dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dokter selaku pemilik klinik, dalam hal ini ialah kasir dan administrasi yang dijadikan sebagai informan pendukung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono 2013: 137)”. Proses pengumpulan data terbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya:

1. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana kerja di Klinik Az-zahro serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan prosedur penerimaan kasnya.

2. Wawancara

Pengumpulan data ini melalui proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penerimaan kas di klinik Az-zahro. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas di klinik tersebut serta pencatatannya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan dan melihat catatan yang ada di klinik Az-zahro. Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung dari argumen-argumen dan keterangan sebagai penjelasan dari penelitian ini. Data yang dilakukan meliputi struktur organisasi dan catatan bukti kas masuk.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan mendalami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan pada lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar dan sebagainya (Fauzan and Ghony 2012). Untuk menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya peneliti menggunakan komponen-komponen sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam mereduksi peneliti memfokuskan pada prosedur penerimaan kasnya, dimana data hasil wawancara dicatat secara teliti dan terperinci.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian singkat dimana menguraikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh pihak klinik Az-zahro.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Setelah mengumpulkan data, maka ditariklah suatu kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan di Klinik Az-zahro, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah suatu kesimpulan yang bersifat objektif .

3.7 Uji Keabsahan data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dimana teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan suatu perbandingan akan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda di Klinik Az-zahro.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penerimaan kas klinik Az-zahro

Pada klinik Az-zahro setelah pasien melakukan pemeriksaan, pasien langsung membayar pada bagian kasir, dimana bagian kasir bertugas untuk menerima setiap kas yang masuk setiap ada pemeriksaan. Apotik di klinik Az-zahro jika ada individu yang ingin membeli obat-obatan di apotik, disana langsung dijaga dan pembayaran apotik bukan kepada bagian kasir tetapi membayarnya pada bagian apotiknya yang menjaga. Setiap penerimaan kas di apotik akan disetor ke dokternya pada malam harinya ketika klinik tutup.

2. Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas Klinik Az-zahro

1. Lingkungan pengendalian

a) Integritas dan nilai etika

Klinik Az-zahro menunjukkan bahwa pemimpin sebagai penanggungjawab memegang fungsi penting dalam proses terciptanya pengendalian internal yang baik. Sikap dari pimpinan sangat mempengaruhi karyawan yang bekerja. Pentingnya keterbukaan, komunikasi yang baik, antara pemimpin dan bawahan dalam suatu organisasi sangat mempengaruhi lingkungan dari organisasi. Jika adanya keterbukaan, komunikasi yang baik dalam organisasi hal ini dapat meminimalisasi tindakan yang tidak diinginkan di organisasi.

b) Komitmen terhadap kompetensi

Pemimpin klinik Az-zahro sudah mempekerjakan karyawan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

c) Partisipasi dewan komisaris dan komite audit

Klinik Az-zahro tidak menggunakan dewan komisaris ataupun komite audit. Bagi perusahaan terbatas yang bukan emiten atau perusahaan publik tidak wajib membuat audit

d) Struktur Organisasi

Klinik Az-zahro memiliki struktur organisasi di setiap bagian-bagian agar mengetahui tugas dimasing-masing bagian.

e) Penetapan wewenang dan tanggung jawab

dr. Suhartinah selaku pimpinan klinik, disana sudah membagi tugas dan tanggung jawab di setiap bagiannya, jadi karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing di klinik.

f) Kebijakan praktik di bidang sumber daya manusia

Klinik Az-zahro dalam kebijakan dan praktik di bidang sumber daya manusia, klinik telah memperkerjakan karyawan yang berkompeten dimana mereka diperkerjakan sesuai dengan bidang mereka masing-masing.

2. Penentuan Risiko

a) Lingkungan Operasi

Klinik belum sama sekali melakukan perubahan lingkungan operasi.

b) Pergantian Karyawan

Klinik Az-zahro sampai saat ini belum ada pergantian karyawan atau karyawan baru.

c) Penerapan Sistem Informasi Baru

Dalam sistem informasi klinik Az-zahro tidak memiliki penghubung yang menggunakan sistem antara satu sama lain.

d) Teknologi Baru

Klinik Az-zahro belum ada teknologi baru dalam penerimaan kasnya. Penerimaan kas dalam klinik az-zahro masih menggunakan pencatatan penerimaan kas secara tulis tangan.

e) Rekstrukturisasi perusahaan

Klinik belum ada pengurangan staf dimana karyawan telah memiliki tugas tanggungjawab masing-masing

f) Penerapan prinsip akuntansi

Klinik Az-zahro tidak menerapkan prinsip akuntansi.

3. Aktivitas Pengendalian

a) Pemisahan tugas

Pada klinik Az-zahro pemisahan tugas dalam struktur organisasi sudah jelas, karyawan memiliki tugas masing-masing akan tetapi dalam penerimaan dan pencatatan dilakukan oleh satu orang saja.

b) Pengendalian pengelolaan informasi

Kriteria dalam pengelolaan informasi di klinik Az-zahro cukup baik namun kelengkapan seperti laporan keuangan tidak ada, klinik dalam pencatatan kas hanya menggunakan catatan yang sederhana.

c) Pengendalian Fisik

Pengendalian fisik terhadap aktiva penerimaan kas di klinik setiap dilakukan penyetoran ke pemilik klinik selalu dilakukan perhitungan kembali.

d) Review kerja

dr. Suhartinah selaku pimpinan menjelaskan bahwa klinik sudah memenuhi kriteria dalam review kinerjanya.

4. Informasi dan komunikasi

Klinik dalam informasi dan komunikasi klinik Az-zahro sudah memenuhi kriteria dalam pengendalian internal prosedur penerimaan kasnya.

5. Pemantauan

Pemantauan di klinik dalam penerimaan kasnya sudah cukup baik, karena setiap menyetorkan uang ke pimpinan pihak kasir selalu mengeceknya terlebih dahulu dikhawatirkan adanya kekurangan dalam penerimaan kas.

4.1 Pembahasan

Tabel Perbandingan antara pengendalian internal prosedur penerimaa kas dengan lingkungan pengendalian menurut COSO

No	COSO	Teori	Praktik	keterangan
1	Lingkungan Pengendalian			
	a Integritas dan nilai etika	Menunjukkan adanya integritas dan nilai etika di organisasi agar pengendalian berjalan dengan efektif.	Pemimpin klinik Az-zahro memberikan arahan, menjunjung tinggi nilai kejujuran, dan memberi motivasi kepada pegawai agar tidak bertindak tidak etis.	sesuai
	b Komitmen terhadap kompetensi	Menunjukkan adanya komitmen terhadap kompetensi, seperti menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensinya.	Di klinik Az-zahro mempekerjakan karyawan sesuai dengan keahlian dan keterampilan masing-masing di kliniknya.	Sesuai
	c Partisipasi dewan komisaris dan komite audit	Menunjukkan adanya partisipasi dewan komisaris dan komite audit di organisasi agar mengawasi proses pelaporan keuangan, mencakup struktur, masalah keuangan.	Pada klinik Az-zahro tidak adanya dewan komisaris ataupun komite audit di dalam organisasi dikarenakan klinik Az-zahro ruang lingkupnya tidak begitu luas dan juga klinik usaha milik sendiri.	Tidak sesuai
	d Struktur Organisasi	Adanya struktur organisasi yang jelas di organisasi untuk membagi tanggungjawab dan tugas diantara anggota bertujuan untuk pengambilan suatu keputusan.	Struktur organisasi yang terdapat pada klinik Az-zahro yaitu adanya pemisahan tugas antara satu bagian ke bagian yang lain.	Sesuai
e Penetapan Wewenang dan tanggung jawab	Penetapan wewenang dan tanggungjawab sangat penting dalam aktivitas pengendali guna memahami setiap	Klinik Az-zahro sudah membagi tugas di setiap fungsi pegawai yang ada agar mereka paham terkait dengan tugas masing-masing.	Sesuai	

		tugas yang dikerjakan.		
f	Kebijakan praktik di bidang sumber daya manusia	Penetapan pegawai sesuai dengan keahlian masing-masing agar dapat terciptanya pengendalian yang baik.	Pegawai di klinik Az-zahro sudah ditetapkan sesuai dengan keahlian masing-masing seperti bagian kasir merupakan lulusan dari jurusan ekonomi.	sesuai
2	Penentuan Risiko			
a	Perubahan lingkungan operasi	Dalam suatu perubahan lingkungan terkait dengan peraturan ataupun operasi dapat mengakibatkan perubahan dalam tekanan persaingan.	Klinik Az-zahro belum melakukan perubahan sama sekali terkait dengan peraturan ataupun lingkungan operasi yang berkaitan dengan penerimaan kas.	Tidak sesuai
b	Pergantian karyawan	Karyawan baru dapat saja memiliki fokus yang berbeda akan pemahaman terhadap pengendalian internal.	Sampai saat ini di klinik Az-zahro belum ada pergantian karyawan, jika pun ada pergantian karyawan, karyawan baru akan ditempatkan sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.	Sesuai
c	Penerapan sistem informasi baru	Dalam sistem informasi perubahan yang cepat dan signifikan dapat mengubah risiko berkaitan dengan <i>internal control</i> .	Sistem informasi di klinik Az-zahro dalam prosedur penerimaan masih tetap sama dari pasien kemudian mendaftar, masuk ruang tindakan, diperiksa oleh dokter, mendapatkan lembar resep yang akan diberikan ke apotik, kemudian membayar ke bagian kasir. Namun, untuk akses penghubung sistem dari bagian satu ke bagian lainnya tidak ada.	Tidak Sesuai

d	Teknologi baru	Penerapan teknologi baru ke dalam operasi atau sistem informasi dapat mengubah risiko yang berhubungan dengan pengendalian internal.	Di klinik Az-zahro belum menggunakan teknologi baru, disana dalam pencatatan penerimaan kas secara umum masih menggunakan catatan secara tulis tangan	Tidak sesuai
f	Rekstrukturisasi perusahaan	Rekstrukturisasi dapat di sertai akan pengurangan staf dan perubahan supervisi juga pemisahan tugas.	Untuk di klinik tidak pernah ada pengurangan staf atau perubahan pergantian kinerja karyawan.	Tidak Sesuai
g	Penerapan prinsip akuntansi	Pemakaian suatu prinsip akuntansi baru, atau perubahan prinsip akuntansi yang dapat berdampak akan risiko dalam penyusunan laporan keuangan.	Di klinik Az-zahro belum menerapkan laporan laporan akuntansi seperti neraca, jurnal, arus kas. klinik dalam penerimaan kas hanya menggunakan catatan umum biasa.	Tidak sesuai
3	Aktivitas Pengendalian			
a	Pemisahan tugas	Perusahaan harus memisahkan tugas dengan pantas, tujuannya akan mengurangi peluang terjadinya <i>error & fraud</i> .	Pada klinik Az-zahro pemisahan tugas di dalam struktur organisasi sudah jelas, namun pemisahan tugas antara yang mencatat dan menerima kas dilakukan oleh satu orang kasir.	Tidak sesuai
b	Pengendalian pengelolaan informasi	Pengelolaan informasi pengendalian berkaitan erat dengan proses otoritas, keakuratan data keuangan juga kelengkapan.	Dokumen yang digunakan di klinik dalam penerimaan kas bernomer urut sesuai dengan tanggal transaksi, untuk apotik sendiri diakan pengecekan setiap bulannya terkait dengan persediaan obat dan pengawasan dari	Tidak Sesuai

			<p>pihak kesehatan terkait dengan pengawasan persediaan obat yang telah kadaluarsa. Namun, untuk data data kelengkapan seperti data keuangan atau laporan keuangan tidak lengkap di klinik hanya menggunakan catatan biasa dalam menerima kasnya.</p>	
c	Pengendalian fisik	<p>Meliputi keamanan atau keakuratan fisik aktiva, dan penjagaan memadai seperti hali fasilitas yang terlindungi, otoritas untuk akses ke program komputer dan data file.</p>	<p>Pengendalian fisik terhadap aktiva penerimaan kas di klinik setiap dilakukan penyetoran ke pemilik klinik selalu dilakukan perhitungan kembali, untuk program komputer terkait dengan aktiva penerimaan kas disana data dalam penerimaan kas tidak terkomputerisasi yang terkomputerisasi hanya data pasien saja.</p>	Sesuai
d	Review Kinerja	<p>Review atas kinerja yang sesungguhnya dengan cara membandingkan kinerja dengan periode sebelumnya.</p>	<p>review kinerja diklinik Az-zahro sudah berjalan cukup baik, dimana pimpinan sudah mengarahkan karyawan sesuai dengan tugasnya dan klinik juga pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.</p>	Sesuai
4	Informasi dan komunikasi	<p>Demi mendukung suatu pengendalian harus adanya informasi yang berkualitas juga relevan.</p>	<p>Di klinik Az-zahro selalu terjalin komunikasi dari bagian satu ke bagian lainnya. Transaksi penerimaan kas dicatat oleh bagian kasir dari awal buka hingga klinik di tutup. Bukti dari penerimaan kas berupa kuitansi,</p>	Sesuai

			untuk laporan penerimaan kas sendiri selalu dilaporkan tepat waktu kepada pemilik.	
5	Pemantauan	Melakukan evaluasi yang berkelanjutan serta terpisah akan memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dan ada.	Dalam penerimaan kas selalu di setor kepada pimpinan setiap klinik telah tutup dan kasir selalu mengecek uang sebelum di setorkan kepada pemilik klinik. Hal ini secara tidak langsung setiap harinya pemimpin telah melakukan pemantauan terkait dengan kasnya.	Sesuai

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian internal prosedur penerimaan kas di klinik Az-zahro dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan kurang efektif. Ketidak efektifan ini dikarenakan ada beberapa komponen yang belum sesuai. Komponen yang belum sesuai terdapat pada lingkungan pengendali, penentuan risiko dan aktivitas pengendali. Implementasi yang belum sesuai dalam lingkungan pengendalian adalah partisipasi dewan komisaris dan komite audit dimana di klinik tidak menggunakan dewan komisaris dan komite audit, kedua komponen penilaian resiko ialah perubahan lingkungan operasi dimana lingkungan operasi klinik belum pernah ada perubahan peraturan terkait dengan penerimaan kas ataupun operasi kinerja karyawan, sistem informasi seperti akses penghubung dari bagian satu ke bagian lainnya tidak ada, dalam klinik belum pernah ada pergantian kinerja karyawan, dan belum menerapkan akuntansi di klinik. Sedangkan pada aktivitas pengendalian yang belum sesuai terdapat pada pemisahan tugas dimana yang mencatat dan yang menerima dilakukan oleh satu orang.

SARAN

Saran yang mampu diberikan oleh penulis kepada pihak klinik az-zahro berkaitan dengan ketidak sesuaian antara implementasi pengendalian

internal dalam prosedur penerimaan kas di klinik Az-zahro dengan teori pengendalian internal menurut COSO sebaiknya :

1. Akses penghubung sistem dari bagian satu ke bagian lainnya tidak ada, sebaiknya di klinik menggunakan akses penghubung agar mudah memudahkan bagian satu ke bagian lainnya lewat sistem.
2. Pencatatan penerimaan kas masih secara tulis tangan belum terkomputerisasi, sebaiknya pencatatan tidak dilakukan secara tulis tangan dikhawatirkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan.
3. Belum pernah ada perubahan kepengurusan karyawan atau rollingan karyawan , sebaiknya dilakukan perubahan kepengurusan karyawan agar karyawan bisa lebih mengetahui tugas di bagian masing masing klinik.
4. Peran akuntansi seperti laporan keuangan dalam bisnis cukup penting apalagi di era modern ini, berguna untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan selanjutnya sesuai dengan informasi keuangan, sebaiknya klinik menerapkan laporan keuangan agar bisa mengambil keputusan dalam dunia usahanya.
5. Pada bagian kasir bertugas mencatat juga menerima kas, sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara yang mencatat penerimaan kas dan yang menerima penerimaan kas.

DAFTAR PUSTAKA

“Anindita, Aldila. 2014. “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS DENGAN MENGGUNAKAN LIMA KOMPONEN COSO (Studi Kasus Pada PT Aviaterra Dinamika).”

"Atmawati, Dewi. 2013. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Peerimaan Kas Pada ‘Cv Decorus’ Ngipik-Pringsurat.Pdf.” 16.

Dewi, Astria, Faridah, and Thanwain. 2017. “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT JUJUR JAYA SAKTI MAKASSAR.” 3(002):1–14.

Dewi, Shinta Dwi Prana, Moch Dzulkirom, and Dwi Atmanto. 2015. “ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera

Megatrading Tbk Malang) Shinta.” 21(1):1–6.

"Ely Suhayati and Siti Kurnia Rahayu. 2010. *AUDITING, Konsep Dasar Dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu".

"Fauzan, Almanshur and Ghony Djundraidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, JogJakarta: Ar-Ruzz Media".

"Fauzia, Kartika Sari. 2013. "Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Abepura." *Emba* 1(4):657–66".

"Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta : Uup Stim Ykpn".

Larasati, Nunung. 2015. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UD. DUA PUTRINGANJUK."

Makaria, Beni, Siti Ragil Handayani, and Dwi Atmanto. 2015. "EVALUASI ATAS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada PT. KASIN Malang)." 1(1):1–10.

"Ningsih, Irmalia Ayu, Nengah Sudjana, and Topowijono. 2013. "SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (Studi Pada Perusahaan Daerah , BPR Bank Daerah Kota Madiun)." 1(1):68–74".

"Pilat, Christiandimar Firste Putrajana. 2016. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor Pt . Lumbang Berkat Indonesia." *Pilat, Christiandimar Firste Putrajana* 4(2):681–91".

"Reeve, J. M, Carl S. W, Jonathan E. D, Ersa T. W, Gatot S, Amir A. J, dan Chaerul D. D. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat".

"Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi Penerbit Erlangga, Jakarta*. Sugiono.

"Safitri, Ammia and Universitas Dian Nuswantoro. 2011. "INTERN TERHADAP KINERJA PERKREDITAN PADA BANK."

"Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Da R&D*. Bandung: Alfabeta".

"Voets, Fransiscus Octavianus, Anneke Wangkar and Julie J. Sondakh. 2016. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART) CABANG MANADO." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*

16(04):191–202".

